

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil studi kasus yang dilakukan oleh penulis dengan proses keperawatan dan sesuai dengan perencanaan yang berfokus pada penerapan *social skill training* pada Tn. S dan Tn. N telah terlaksana, kemudian penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan asuhan keperawatan kedua pasien dimulai dari pengkajian dan terdapat kesamaan antara kedua pasien yaitu riwayat menarik diri, tidak berminat untuk berinteraksi, dan menyendiri. Diagnosa utama yang muncul pada kedua pasien isolasi sosial. Peneliti menetapkan intervensi pada kedua kasus ini yaitu *social skill training* sebagai intervensi utama dengan tujuan meningkatkan interaksi sosial dan keterlibatan sosial, evaluasi proses pada kedua pasien menggunakan metode SOAP.
2. Kedua pasien memberikan respons yang baik terhadap penerapan *social training* yang diberikan, tetapi pada Pasien II (Tn.N) memberikan respon yang lebih baik dari Pasien I (Tn.S). Selama kegiatan berlangsung, keduanya juga menunjukkan sikap kooperatif, sehingga turut berpengaruh terhadap peningkatan interaksi sosial masing-masing pasien. Setelah dilakukan intervensi, terdapat peningkatan interaksi sosial pada kedua pasien yang ditandai dengan penurunan tanda dan gejala isolasi sosial berdasarkan lembar observasi pada hari terakhir.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan *social skill training* didapatkan bahwa faktor yang mendukung meliputi ketersediaan pasien, dukungan keluarga, dan sarana prasarana. Terdapat sedikit faktor penghambat yaitu pasien mudah teralihkan dengan lingkungan sekitar keberadaan pasien disekitar yang mengajak komunikasi selama kegiatan berlangsung.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien mampu menerapkan *social skill training* secara mandiri.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat melanjutkan penerapan *social skill training* yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi sosial pada pasien isolasi sosial

3. Bagi Institusi

Diharapkan studi kasus ini bisa menjadi referensi dan materi belajar untuk materi keperawatan khususnya keperawatan jiwa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan studi kasus ini untuk intervensi keperawatan khususnya keperawatan jiwa.